

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lalu Lintas Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI mengalami peningkatan yang sangat pesat menimbulkan kemacetan di jalan raya, untuk itu perlu terus dilakukan perbaikan infrastruktur dan fasilitas publik agar mempercepat pergerakan ekonomi dan membuat Indonesia menjadi Negara maju di dunia. Kota Samarinda Kalimantan Timur menimbulkan berbagai macam masalah lalu lintas. Salah satu tempat ataupun area tersebut yaitu di Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur yaitu simpang empat tak bersinyal. Simpang pelayanan yang diberikan berupa fasilitas publik. Berbagai macam permasalahan sangat perlu diperhatikan, contohnya persimpangan. Persimpangan dengan jenis tipe simpang empat adalah bagian dari ruas jalan dan kinerja jalan dimana berbagai tipe kendaraan seperti *motorcycle, heavy vehicle, light vehicle*, kendaraan ringan bertemu, menjadi penyebab terjadi arus lalu yang saling memotong, berlawanan, ataupun mendahului kendaraan yang lain dan menjadi pemicu terjadinya kemacetan di sepanjang badan jalan ataupun lengan simpang empat di Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI Kota Samarinda.

Penyebab berkurangnya kinerja persimpangan empat Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI, menjadi pemicu lebar efektif dari ruas Jalan persimpangan empat. Dari Analisis di persimpangan empat Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI, Kota Samarinda Kalimantan Timur Indonesia. Saya bisa membantu menyarankan untuk pelebaran badan jalan, pemasangan rambu apill persimpangan empat. Untuk diperhatikan dan simpang empat Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI untuk dilakukan, Analisis kapasitas simpang empat Jalan, untuk mengetahui data lalu lintas harian di lokasi Jalan persimpangan tersebut. Agar dapat memberikan informasi kepada pengguna jalan kepada pemerintah untuk melakukan rekonstruksi perencanaan pembangunan persimpangan empat tidak

bersinyal yang berada Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI Kota Samarinda. (Sukirman, 1999).

1.2 Rumusan Masalah

Simpang empat Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI permasalahan persimpangan sebagai berikut :

1. Menganalisa Kapasitas (C) di persimpangan empat Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI ?
2. Menganalisa derajat kejenuhan (DS) *Degree Of Saturation* di persimpangan empat Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI?
3. Menganalisa peluang antrian (QP%) di persimpangan empat Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Simpang empat Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI menjadi sebuah lokasi yang dipilih, penulis melakukan penelitian studi kasus ini dengan tujuan:

1. Menganalisa kapasitas (C) simpang yang ditinjau pada lokasi yang dilakukan di Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI.
2. Menganalisa (QP%) Peluang Antrian pada simpang Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI
3. Menganalisa derajat kejenuhan (DS) pada lokasi yang dilakukan di Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI

1.4 Manfaat Penelitian

Studi kasus dengan manfaat

1. Menganalisa efektifitas dan kinerja persimpangan empat, Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI kota Samarinda.
2. Menganalisa kinerja dan efektifitas persimpangan empat dalam mengetahui hasil derajat kejenuhan simpang tak bersinyal Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI kota Samarinda.

1.5 Batasan Masalah

Mengetahui dan memberikan arah batasan masalah yang terfokus dan lebih baik agar sesuai dengan isi tugas akhir.

1. Dilakukan studi kasus dilakukan Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI di Kota Samarinda Kalimantan Timur.
2. Kinerja simpang yang diteliti dengan metode *studi* kasus meliputi derajat kejenuhan,volume,kapasitas dan peluang antrian.
3. Menggunakan panduan yang diperoleh dari (MKJI,1997). Departemen pekerjaan umum,1997 untuk menganalisa data-data diperoleh di persimpangan Jalan CENDANA-Jalan PANGERAN ANTASARI Kota Samarinda Kalimantan timur.

1.6. Luaran

Adapun luaran dari proposal tugas akhir ini adalah :

1. Laporan Akhir.
2. Artikel Ilmiah.